

---

## PEMASARAN KAIN TENUN DI KELOMPOK TENUN LEMBANG KOLE BARABATU KABUPATEN TANA TORAJA

Herenal Daeng Toto<sup>\*1</sup>, Fatmasari<sup>2</sup>, Akbar Bahtiar<sup>3</sup>, Fadel Muslaini<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Dipa Makassar, Makassar

\*Email: renaldsinjaiog@undipa.ac.id

---

**Abstract:** This digital marketing training activity aims to provide an understanding of optimizing the use of social media as a marketing medium. The participants involved in this digital marketing workshop consisted of 8 people who were woven fabric craftsmen in Lembang Kole Barabatu, Tana Toraja Regency. The material presented in the implementation of this community service focused on discussions related to "marketing strategies for several online media as a means of product marketing". The outline of the discussion consists of Strengths, Optimization Steps, Determining the Market, Maximizing Profit and Name, Posting Material, Maintaining Rhythm and Timeline Patterns, Narrative and Timing, Changing Personal Accounts to Business Accounts, Reading and Learning Insights, Building Targeted Followers, Tools Supporters and Safe Tips for transacting in cyberspace.

**Keyword:** Craftsmen; Woven Fabrics; Digital Marketing; Social Media

**Abstrak:** Kegiatan pelatihan digital marketing ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait optimalisasi penggunaan media sosial sebagai media pemasaran. Peserta yang terlibat dalam workshop digital marketing ini terdiri dari 8 orang yang merupakan pengrajin kain tenun di lembang kole barabatu kabupaten tana toraja Materi yang dipaparkan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menitikberatkan pada pembahasan terkait "strategi pemasaran beberapa media online sebagai sarana pemasaran produk". Garis besar pembahasannya terdiri atas Kelebihan, Langkah-langkah Optimalisasi, Menentukan pasar, Memaksimalkan Profit dan Nama, Materi Posting, Menjaga Ritme dan Pola Timeline, Narasi dan Waktu, Perubahan Akun Personal Menuju Akun Bisnis, Membaca dan Memepajari Insight, Membangun Follower Tertarget, Alat Pendukung dan Tips Aman bertransaksi dalam dunia maya.

**Kata Kunci:** Pengrajin, Kain Tenun, Digital Marketing, Social Media

### PENDAHULUAN

Digitalisasi menjadi perlu untuk diterapkan karena melihat aktivitas masyarakat yang tidak lepas dari media social. Tidak hanya itu, digitalisasi juga memungkinkan adanya perluasan target pemasaran yang jumlahnya menjadi berkali lipat lebih banyak jika dibandingkan dengan pemasaran konvensional. Serta alasan terakhir mengapa digitalisasi menjadi perlu untuk diterapkan adalah karena digital sangat erat dengan kehidupan generasi muda, artinya ini merupakan peluang besar bagi para pemuda untuk mengambil peran dalam melakukan pemasaran berbasis digital atau online marketing.

---

Kegiatan pemasaran dilakukan dengan cara membuat produk, menentukan harga dan menentukan tempat jualan (Wibowo, 2021)

Sumber daya manusia diantaranya terdiri dari keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, tenaga, dan pekerjaan (Kessi, dkk 2022). Untuk meningkatkan kemampuan kerja diperlukan pengambilan keputusan (Abdurrahman, dkk, 2021). Desa lembang kole barabatu, Kabupaten Tana Toraja merupakan salah satu desa dengan memenuhi unsur sumber daya manusia yang mengembangkan kerajinan tenun di kawasan desa. Sebagai salah satu penghasil kerajinan tenun di Tana Toraja Desa barabatu mungkin hanya dikenal sebagai sebuah desa penghasil tenun dalam data pemerintah Kabupaten Tana Toraja sedangkan rekam digitalnya masih sangat minim atau bahkan tidak ada dari sisi pemasaran barang yang dihasilkan. Untuk itulah, mengapa sangat diperlukan adanya digitalisasi dalam hal pemasaran, agar nantinya kerajinan tenun mampu membuat rekam jejak digital sehingga mampu dikenal secara lebih luas, mengingat hal yang ditawarkan atau barang yang ada di Desa lembang kole barabatu sangatlah menarik dan sangat pantas untuk dijual secara lebih luas lagi .

Permasalahan yang dihadapi oleh pengrajin tenun di kelompok tenun lembang kole barabatu adalah masalah mengenai kurangnya pemahaman terkait perkembangan metode pemasaran yang berkembang dalam masyarakat seiring dengan digitalisasi yang terjadi. Disamping itu masalah lain yang dihadapi adalah (1) Kurangnya pemahaman serta media pembelajaran dalam masyarakat mengenai *Digital Marketing* (2) Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap konsep digitalisasi dalam pemasaran (3) Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pola pemasaran dengan media digital.

Tujuan dari kegiatan ini antara lain: 1) Dapat meningkatkan kesadaran para pengrajin khususnya pengrajin kain tenun lembangkole berpeluang yang dapat diimmanfaatkan dalam era digital. 2) Dapat memberikan pemahaman terkait digitalisasi dalam pemasaran. 3) Dapat menjadi modal dasar bagi para pengrajin untuk memperluas pasar akan produk yang ada di kawasannya. Kegiatan ini bermanfaat kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terkait digitalisasi yang telah terjadi dalam berbagai lini dalam kehidupan sehari hari. Dengan sasaran para pengrajin diharapkan akan lebih cepat memahami dan menyadari bahwa momentum digitalisasi ini

merupakan sesuatu yang sangat erat dengan kesehariannya dan harusnya mampu menjadi peluang bagi para pengrajin yang lainnya.

Sasaran dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pengrajin tenun di desa lembang kole tana toraja, Dalam implementasinya program Pengabdian pada Masyarakat ini berupa penyuluhan tentang Digital Marketing dalam pada usaha kerajinan tenun dan pola-pola pengelolaan media sosial dalam pemasaran. Melalui kegiatan ini diharapkan para pengrajin tenun dapat memanfaatkan perkembangan teknologi secara lebih masif dalam hal pemasaran olahan produk kain tenun secara digital

## **METODE KEGIATAN**

### **Rancangan PKM**

Metode yang digunakan dalam penyuluhan dan pelatihan Workshop Online Marketing adalah metode Diskusi Kelompok Terarah atau biasanya disebut *Focus Group Discussion* (FGD). Kegiatan pengabdian ini menetapkan sasaran kelompok berikut ini. Kelompok-kelompok ini muncul sejak awal dilakukan FGD sekaligus sebagai pemetaan terkait kelompok yang memiliki komitmen untuk memajukan daerah mereka. Dalam forum ada beberapa dari mereka yang mengajukan diri mengatasnamakan kelompok tertentu yang awalnya tidak dilibatkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Melalui program pelatihan seseorang akan mampu menjadi professional menguasai profesinya (Asmawiyah, 2020). Bentuk dari Program Pengabdian Masyarakat ini adalah Pelatihan Digital Marketing bagi pengrajin kain tenun di Desa Barabatu Tana Toraja yang dilaksanakan di Di Kabupaten Tana Toraja. Dari hasil pengamatan dan evaluasi oleh tim pelaksana terhadap pelaksanaan pelatihan digital marketing yang dilaksanakan di desa tersebut dapat dikemukakan beberapa hal sebagai berikut: Pelaksanaan kegiatan pelatihan marketing terhadap pengrajin kain tenun di desa lembangkole barabatu ini dapat dikatakan berhasil. Pada tahap awal tim pelaksana melakukan peninjauan di Desa barabatu melalui industri rumah kain tenun dan menyambut positif kepada tim pelaksana. Mereka bersedia menjadikan rumah produksi sebagai tempat pelaksanaan pelatihan digital marketing. Selain itu, pihak pengrajin kain

tenun juga bersedia menyiapkan tempat serta warga yang akan menjadi peserta kegiatan.

Respon positif tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan pembicaraan teknis terkait pelaksanaan kegiatan. Tim pelaksana dan pihak pengrajin kain tenun menyepakati waktu pelaksanaan pelatihan digital marketing untuk dilaksanakan. Setelah kesepakatan terkait waktu pelaksanaan, selanjutnya kedua belah pihak melakukan pembagian tugas. Pihak pengrajin kain tenun bertugas menyiapkan ruangan dan kelengkapan yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan serta menyiapkan warga yang berminat untuk mengikuti kegiatan, sedangkan tim pelaksana menyiapkan pemateri, moderator, materi pelatihan, dokumentasi, seminar kit, spanduk dan konsumsi.

Pelaksanaan kegiatannya berlangsung menarik. Sebanyak 20 wanita pengrajin kain tenun terlibat sebagai peserta kegiatan. Bertindak selaku pembicara atau pemberi materi pada kegiatan pelatihan digital marketing yaitu saudara Herenal Daeng Toto yang merupakan dosen prodi Bisnis Digital Universitas Dipa Makassar. Sesi pelatihan dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi pemberian presentasi kelompok serta sesi praktek dari beberapa kelompok yang telah dibagi sebelumnya dengan menggunakan platform Instagram dan facebook.

Setiap aktivitas yang dilakukan tujuan akhirnya adalah orientasi pada pencapaian tujuan (Mukhtar, 2017). Semua pengrajin yang terlibat sebagai peserta begitu antusias mengikuti workshop. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta dalam setiap sesi yang berlangsung. Antusiasme yang tinggi ini juga dikarenakan materi dan metode praktik yang digunakan merupakan sesuatu yang sangat erat dengan keseharian para pengrajin saat ini, yaitu media sosial. Dalam sesi pemaparan materi terkait Digital Marketing, para peserta terlihat serius memerhatikan pemateri. Begitu pula saat melakukan praktik langsung dengan memanfaatkan Instagram dan facebook, terlihat semua peserta turut terlibat dalam diskusi yang dilaksanakan secara berkelompok ini. Setelah dilaksanakan pelatihan pelaksanaan kegiatan Pelatihan pemasaran kain tenun dapat diketahui diantaranya:

- a. Sebanyak 20 warga pengrajin kain tenun di desa Barabatu Tana Toraja yang mengikuti pelatihan digital marketing ini memang tertarik untuk mengetahui dan

- mengenal lebih dalam tentang digital marketing.
- b. Para pengrajin kain tenun tersebut sangat antusias mengikuti pelatihan digital marketing yang diselenggarakan oleh tim dari Universitas Dipa Makassar
  - c. Mereka telah memperoleh pengetahuan media sosial terutama konsep dan pola digital marketing.
  - d. Tidak hanya sebatas mengetahui tetapi mereka pun sudah mampu melakukan identifikasi terhadap pola-pola media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai media pemasaran.
  - e. Kegiatan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan dan wawasan baru terkait pemanfaatan media sosial yang mampu dimanfaatkan sebagai media pemasaran dengan konsep digital marketing. Warga Desa Barabatu Tana Toraja telah merasakan manfaat langsung pelaksanaan program pengembangan pengabdian pada masyarakat ini



Gambar 1. Peserta pengrajin kain Tenun



Gambar 2. Foto bersama dengan warga Desa Barabatu Tana Toraja

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan dan wawasan baru terkait pemanfaatan media sosial yang mampu dimanfaatkan sebagai media pemasaran dengan konsep digital marketing. Warga Desa BaraBatu Tana Toraja telah merasakan manfaat langsung pelaksanaan program pengembangan pengabdian pada masyarakat ini. Saran yang perlu ditindaklanjuti berdasarkan hasil pengabdian ini adalah perlu adanya keberlanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, A. Y., Mukhtar, A., Masradin, M., Mutmainnah, I., & Bahriansyah, B. (2021). Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pegawai Kecamatan. *YUME: Journal of Management*, 4(3).
- Asmawiyah, A. (2020). Peran Kepemimpinan Sebagai Mediasi Hubungan Pelatihan Terhadap Kinerja. *Seiko: Journal of Management & Business*, 3(3), 31-43.
- Mukhtar, A. (2017). Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank BRI Syariah KC. Makassar. *Patria Artha Management Journal*, 1(2), 205-230.
- Kessi, A. M. P., Suwardi, W. Z., Mukhtar, A., Asmawiyah, A., & AR, D. P. (2022). Islamic Leadership, Emotional Intelligence, and Spiritual Intelligence on Passion of Work and Performance. *Golden Ratio of Human Resource Management*, 2(1), 15-26.
- Wibowo, A. (2021). Manajemen Pemasaran. *Tujuan Dan Fungsi Manajemen Pemasaran*, 1.